

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Masjid Agung Nasional Islamic Centre (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu dalam mewujudkan masjid yang paripurna, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema, yaitu:

1. Manajemen

Istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur.⁸ Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Adapun manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Drs Malayu Hasibuan mengartikan manajemen sebagai ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Andrew F Sikula berpendapat manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki

⁸ Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar-dasar, Pengertian dan Masalah*. (Bumi Aksara: Jakarta. 2008) 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

- c. G. R Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- d. Daft mendefinisikan manajemen sebagai berikut: “*Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning organizing leading and controlling organizational resources*”. Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien lewat perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan sumberdaya organisasi.
- e. Plunket dkk mendefinisikan manajemen sebagai “*One or more managers individually and collectively setting and achieving goals by exercising related functions (planning organizing staffing leading and controlling) and coordinating various resources (information materials money and people)*”. Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan satu atau lebih manajer yang secara individu maupun bersama-sama menyusun dan mencapai tujuan organisasi dengan melakukan fungsi-fungsi terkait (perencanaan pengorganisasian penyusunan staf pengarahan dan pengawasan) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkoordinasi berbagai sumber daya (informasi material uang dan orang).

- f. Lewis dkk mendefinisikan manajemen sebagai: “*the process of administering and coordinating resources effectively and efficiently in an effort to achieve the goals of the organization.*” Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan proses mengelola dan mengkoordinasi sumberdaya-sumberdaya secara efektif dan efisien sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi.
- g. Menurut Mary Parker Follet manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan.

Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana diterangkan oleh Nickels, Mc Hugh and Mc Hugh, terdiri dari empat fungsi yaitu⁹ :

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan setrategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam

⁹ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Sefullah. *Pengantar Manajemen*. (Kencana: Jakarta. 2010) 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan yang didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

- c. Pengimplementasian atau *Directing* yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Manajemen Masjid

Manajemen terdapat dalam semua kegiatan manusia, baik dalam masjid, pabrik, sekolah, bank, kantor, hotel, maupun rumah sakit maupun dalam kehidupan rumah tangga. Manajemen menurut bahasa berasal dari kata *to manage* yang artinya *mengatur*.¹⁰ Sedangkan menurut istilah adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk

¹⁰ Yayat M Herujito. *Dasar-dasar Manajemen* 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan.¹¹ Sedangkan istilah masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu-sujudan*. Kata *sajada* artinya bersujud, patuh, taat serta tunduk dengan penuh hormat dan ta'zim. Untuk menunjukkan suatu tempat kata *sajada* diubah menjadi masjidan yang mempunyai arti tempat sujud menyembah Allah SWT.¹² jadi manajemen masjid adalah kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi di tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT. Melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya.¹³ Adapun dalam manajemen masjid harus meliputi beberapa unsur diantaranya yaitu :

1. Idarah Masjid

Dengan luasnya fungsi masjid, maka pengelolaan masjid harus dilakukan dengan manajemen modern dan professional, jika masjid hanya dikelola secara tradisional maka masjid tidak akan mengalami kemajuan dan pada gilirannya akan tertinggal. Untuk itu perlu adanya manajemen masjid atau Idarah dengan meningkatkan kualitas dalam pengorganisasian kepengurusan masjid dan pengadministrasian yang rapi, transparan, mendorong partisipasi jamaah sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di dalam kepengurusan masjid.

¹¹ H.B Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2015) 7

¹² Eman Suherman. *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* 61

¹³ Erman Suherman. *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idarah masjid disebut juga manajemen masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi 2 bidang¹⁴:

1. Idarah binail maadiy (*physical management*)

Idarah binail maadiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi: kepengurusan, pengaturan pembangunan masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan masjid, penataan keuangan masjid, dan sebagainya.

2. Idarah binail ruhiy (*functional management*)

Idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah saw. Idarah binail ruhiy meliputi pengentasan bid'ah dan pendidikan aqidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penerangan ajaran Islam secara teratur menyangkut Pembinaan ukhuwah islamiyah dan persatuan umat, Melahirkan fikrul islamiyah dan kebudayaan Islam, dan Mempertinggi mutu ke-Islaman dalam diri pribadi dan masyarakat.

¹⁴ Mohammad E Ayub. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. (Jakarta: Gema Insani. 2007) 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imarah Masjid

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim¹⁵ yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah surat At Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى

الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Manakala idarah binail madiyah dan idarah binail ruhiy berjalan secara maksimal, maka insya Allah masjid akan makmur dengan sendirinya. Makmur dalam artian, bahwa ia dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu meliputi fungsi sebagai sarana atau tempat beribadah, sarana atau tempat pembinaan dan pencerahan umat baik bidang pemahaman keberagaman, pengetahuan umum, dan ekonomi umat.

Di samping hal yang dikemukakan pada poin di atas, perlu juga diadakan hal-hal berikut :

¹⁵ Sunhadji Hadi Mustofa. *Setetes Embun Hikmah Ramadhan*. (Jakarta: Raih Asa Sukses. 2013) 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen Kesejahteraan Umat

Apabila di suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), Ta'mir Masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah dari para muzakki atau dermawan kepada para mustahiq atau dlu'afa. Dalam hal ini, Pengurus bertindak selaku 'amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan di bulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shadaqah.

Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan penyumbanganya serta diumumkan kepada jama'ah. Hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang di masyarakat adanya penyelewengan dana zakat, infaq dan shadaqah oleh Pengurus.

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah Sumbangan ekonomi, Bimbingan dan penyuluhan, Ukhuwah islamiyah, Bakti sosial, Rekreasi.

2. Manajemen Pembinaan Remaja Masjid

Remaja Masjid beranggotakan para remaja muslim, biasanya berumur sekitar 15-25 tahun. Kegiatannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berorientasi keislaman, keremajaan, kemasjidan, keterampilan dan keorganisasian. Memiliki kepengurusan sendiri yang lengkap menyerupai Ta'mir Masjid dan berlangsung dengan periodisasi tertentu. Organisasi ini harus dilengkapi konstitusi organisasi, seperti misalnya Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Pedoman Kepengurusan, Pedoman Kesekretariatan, Pedoman Pengelolaan Keuangan dan lain sebagainya. Konstitusi organisasi diperlukan sebagai aturan main berorganisasi dan untuk memberi arahan kegiatan.

Pengurus Ta'mir Masjid Bidang Pembinaan Remaja Masjid berkewajiban untuk membina dan mengarahkan mereka dalam berkegiatan. Namun pembinaan yang dilakukan tidak menghambat mereka untuk mengekspresikan kemauan dan kemampuan mereka dalam berorganisasi secara wajar dan bebas bertanggungjawab. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya-upaya pembinaan Remaja Masjid antara lain Kepengurusan, Musyawarah Anggota, Kegiatan, Bimbingan, Kepanitiaan.

3. Ri'ayah Masjid

Ri'ayah mempunyai arti pemeliharaan terhadap bangunan masjid¹⁶ maka dengan adanya pembinaan bidang riayah, masjid akan tampak bersih, indah dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik rasa

¹⁶ Agus Ali Imron Al Akhyar. *Mutiara di Tengah Kota Tulungagung*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2012) 164

nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya. Sebagaimana yang diisyaratkan Allah dalam Al-Qur'an surat Al Imran ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ

الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya : *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim, barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah Dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*

Bangunan, sarana pendukung dan perlengkapan Masjid harus dirawat agar dapat digunakan sebaik-baiknya serta tahan lama. Seiring dengan bertambahnya usia bangunan maka kerusakan akan timbul bahkan bagian tertentu dapat mengalami disfungsi atau kerusakan, seperti misalnya pintu, jendela, atap, dinding atau yang lainnya. Disamping itu kebutuhan jama'ah akan Masjid yang lebih luas agar dapat menampung jama'ah shalat yang lebih banyak juga semakin dirasakan. Tidak ketinggalan pula sarana-sarana pendukungnya seperti Perpustakaan, Sarana pendidikan formal, TPA, sarana ekonomi ataupun poliklinik keberadaannya semakin terasa diperlukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain Renovasi dan pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan Masjid, Kebersihan dan kesehatan, Pengaturan ruangan dan perlengkapan dan Inventarisasi.

3. Masjid Paripurna

Dalam rangka optimalisasi pendayagunaan masjid sebagai pusat kegiatan umat dan untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan masjid dari segi ubudiyah, muamalah dan hubungan sosial kemasyarakatan maka masjid dibedakan dalam empat tingkat : masjid raya di ibukota provinsi, masjid agung di ibukota kabupaten, masjid besar di ibukota kecamatan, dan masjid jamik di pemukiman atau desa.¹⁷

Sedangkan masjid¹⁸ paripurna¹⁹ adalah masjid yang telah melengkapi segala aspek atas dasar fungsinya yang merujuk kepada standarisasi. Atau dengan kata lain bahwa standarisasi dari segi pengorganisasian, aktivitas dan pemeliharaan fisik bangunan dan sarana pendukung lainnya lengkap dan cukup representatif,²⁰ misalnya :

1. Bidang idarah sekurang-kurangnya meliputi :

Susunan Pengurus terdiri dari : Dewan Penasehat, Ketua dan Wakil Ketua Umum, Sekretaris dan Wakil Sekretaris Umum, Bendahara dan Wakil Bendahara Umum, Ketua dan Wakil Ketua Harian, Sekretaris dan Wakil Sekretaris harian, Bendahara dan Wakil Bendahara harian.

¹⁷ Panggabean, Samsu Rizal dan Taufiq Adnan Amal. *Politik syariat islam dari indonesia hingga nigeria*. (Jakarta: Pustaka Alvabet. 2004) 50

¹⁸ Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah Swt. Lihat Ayub dkk. *Manajemen masjid*. (Jakarta: Gema insani press. 1996) 1

¹⁹ Paripurna artinya penuh dan lengkap. Lihat Eko hadi wiyono. *Kamus bahasa indonesia lengkap*. (Jakarta: Akar Media. 2007) 168

²⁰ <http://dokumen.tips/documents/manajemen-masjid-paripurna.html> . (Diakses pada Jum'at, 23 Desember 2016 pukul 19:57)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang-Bidang, Seksi-Seksi, dan Anggota. Serta memiliki Visi dan misi Dewan Kemakmuran Masjid, Program Kerja, Tata Kegiatan dan struktur Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid, AD/ART Dewan Kemakmuran Masjid, Data base jama'ah, Memiliki kantor/sekretariat dan perlengkapan perkantoran seperti meja, kursi, lemari dan lainnya, Tata Usaha, Sarana dan prasarana kelengkapan Administrasi perkantoran (Komputer, Internet, Labolatorium, File arsip, Kop Surat, BukuAgenda), Program Kerja Prioritas, Jangka Pendek, Menengah dan Panjang, Memiliki sumber keuangan (Ada Donatur Tetap) dan Buku kas (Pembukuan Kas umum, buku pembantu pengendalian Debit / kredit dan pembantu buku bank) serta Rekening Bank atas nama Dewan Kemakmuran Masjid, Daftar Inventaris Masjid, Jadwal waktu Sholat, Jadwal Imam Rawatib/ Khotib dan Muazin, dan Sistem Informasi Da'wah.

2. Bidang imarah

Yaitu meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Aktifitas yang tentunya harus ada di masjid adalah terjadinya jalinan hubungan ruhaniyah antara hamba (Umat Islam) dengan Allah SWT, seperti shalat jama'ah lima waktu, shalat jum'at, Idaini, tadarus al-Qur'an, istighotsah, ta'lim, i'tikaf,tarawih, pelatihan juru Dakwah, imam dan Khatib, Organisasi remaja masjid, perpustakaan masjid dan

lain sebagainya. Disinggung itu juga rumah Allah tempat dimana umat islam menjalin hubungan dengan sesama secara lahir batin, merajut persaudaraan sebagai sesama hamba, misalnya layanan kesehatan, layanan kegiatan ekonomi, layanan sosial, menghimpun serta menyalurkan infaq dan shadaqah, pengurusan jenazah, konsultasi rumah tangga, pembinaan anak-anak dan remaja, upacara pengucapan syahadat, pembinaan mu'allaf dan sebagainya.

3. Bidang ri'ayah

Yaitu memelihara dan merawat semua aset masjid yang merupakan hasil jariyah dan wakaf dari para jamaah. Aset masjid tidak hanya berupa gedung atau bangunan saja, akan tetapi juga tanah dan sarana prasarana pendukung yang lain. Semua harus terawat dengan rapi sehingga dapat terus diambil manfaatnya oleh para jamaah. Misalnya Pensertifikatan Tanah/ Memiliki sertifikat tanah (Wakaf/Hibah dll), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Artistik Gambar Masjid, Penataan ruangan yang tertib dan teratur, Halaman, Taman, PAM dan Sanitasi (Kesehatan Lingkungan), Kebersihan dan Keindahan Masjid, Petugas Keamanan dan Kebersihan, Tempat Penitipan Barang /Sepatu, Kualitas perangkat Sound System yang baik, Ruang belajar / Kuliah, MCK dan tempat wudhu yang khusus memadai (laki – laki dan wanita, Menara yang artistik/ fantasi, Poliklinik, Rumah pengelola, Komputer dan seperangkat alat tulis lainnya, Kantor Pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap dengan mebelernya, toko, Tempat seminar/ pengajian umum dan lain sebagainya.

Dari uraian Teori yang telah dijabarkan tersebut maka dapat jelaskan bahwa Manajemen Masjid Paripurna harus memiliki beberapa fungsi seperti Idarah, Imarah dan Ri'ayah masjid yang baik.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Pertama, “Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan Jamaah Masjid Tsamaratul Iman RW.IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama Siti Fatimah.

Kedua, “Manajemen Masjid Agung Annur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang bernama Yulfi Hadi.

Ketiga, “Pengelolaan Masjid Al-Jami’atu Siddiq Dalam Mengembangkan Dakwah Islam Di Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatra Utara” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang bernama Warnisah Dalimunte

Keempat, “Manajemen Masjid Raya Syuhada’ Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang bernama Syukri Mahendra.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹ Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Manajemen Masjid Paripurna pada Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini:

Pertama, menetapkan permasalahan dalam penelitian dengan menentukan judul penelitian yaitu Manajemen Masjid Paripurna (Tinjauan Pada Manajemen Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu).

Kedua, melakukan identifikasi permasalahan terhadap permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Untuk melihat fenomena tersebut, dilakukan survey awal ke lokasi penelitian sekaligus untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

²¹Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan penelitian atau responden penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Manajemen Masjid Agung Nasional Islamic Centre (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Imarah Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu dengan sub indikator diantaranya Melaksanakan solat berjamaah, Melaksanakan wirid mingguan, Menyelenggarakan pendidikan, Melaksanakan program remaja masjid, Melaksanakan diskusi dan Melaksanakan kegiatan hari besar Islam.
- b. Idarah Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu dengan sub indikator meliputi Melaksanakan manajemen masjid yang baik, Mengelola keuangan masjid, Mengelola usaha-usaha perekonomian masjid, Mengelola puskesmas masjid dan Mengelola perpustakaan masjid.
- c. Ri'ayah Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu dengan sub indikator meliputi Pembangunan masjid, Menjaga ruangan tetap bersih, tertib dan teratur, Menata halaman taman untuk memperindah masjid, Menjaga keindahan fisik bangunan dan lain sebagainya.

Keempat, menyajikan hasil penelitian dan kemudian melakukan analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Kelima, tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yaitu menarik kesimpulan dan sekaligus memberikan saran kepada lokasi penelitian.

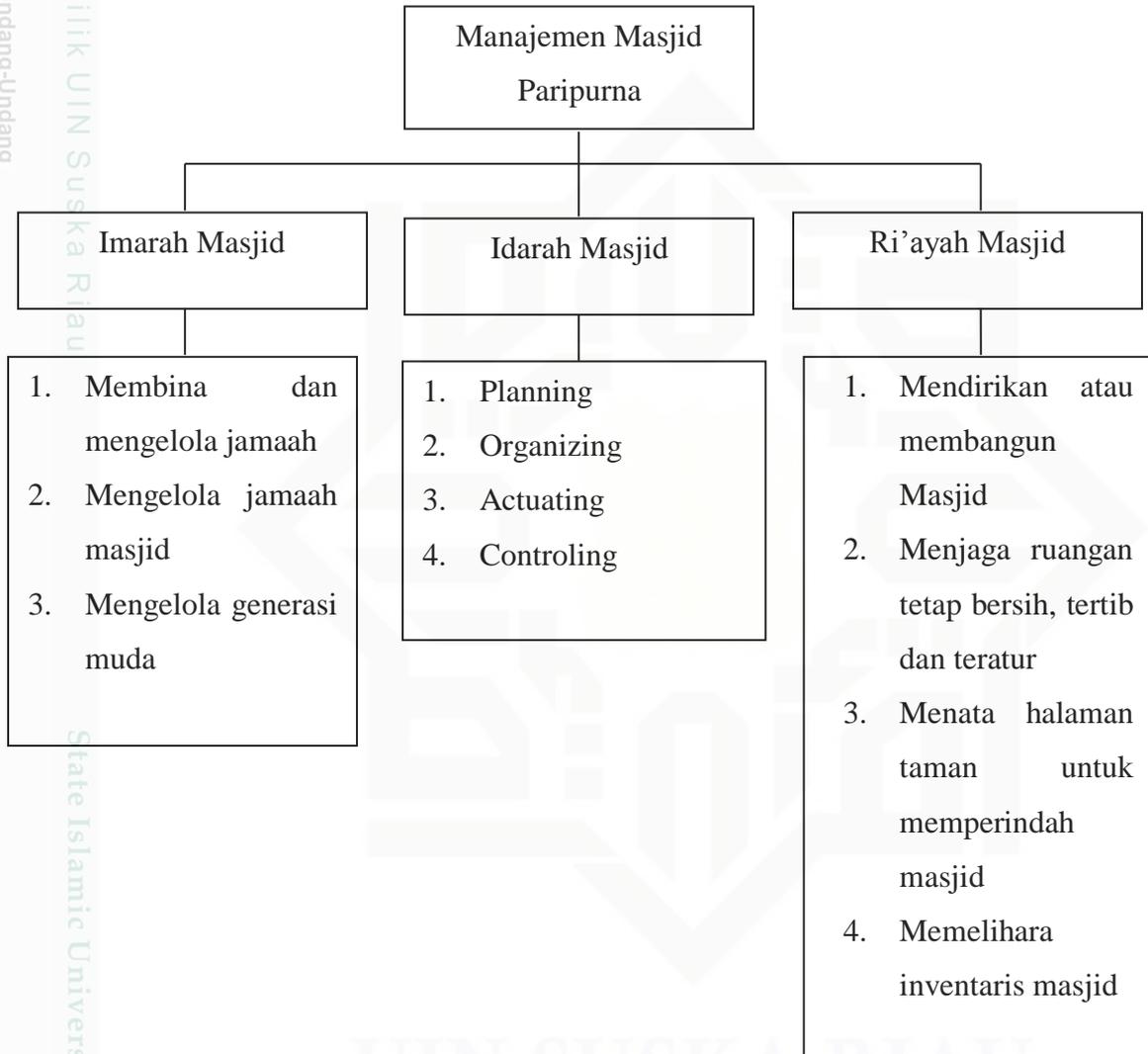
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kerangka pikir tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk gambar dengan skema di bawah ini:



Gambar 1. Skema kerangka pikir penelitian